

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang penulis langsung turun ke lapangan untuk melakukan observasi guna mengumpulkan data baik dengan wawancara dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan judul yang penulis teliti.¹⁵⁷ Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti: sosiologi, anthropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.¹⁵⁸ Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁵⁹

¹⁵⁷ Burhan Bunguin, *Mengumpulkan Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 35.

¹⁵⁸ Lexy, j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 4.

¹⁵⁹ Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 188.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti tempat objek yang alamiah yakni sesuatu yang apa adanya tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Dan tanpa ada suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹⁶⁰ Jadi penelitian deskriptif kualitatif ini tidak perlu merumuskan hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang akurat, berkaitan, serta relevan dengan permasalahan dan penyelesaian dalam penulisan penelitian ini, penulis memilih di Kecamatan Loktabat Utara jalan Gotong Royong Kota Banjarbaru sebagai tempat penelitian dengan berbagai macam pertimbangan diantaranya, Pertama, tema dan permasalahan dalam penelitian ini ditemukan ada di Kecamatan Loktabat Utara jalan Gotong Royong Kota Banjarbaru. Kedua, data yang diperlukan dapat digali secara komprehensif dengan melibatkan keluarga di Kecamatan Loktabat Utara jalan Gotong Royong Kota Banjarbaru. Ketiga, serta belum ada yang meneliti permasalahan tersebut.

¹⁶⁰ Masri Singarimbun, dan Setevan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), hlm 192.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris adalah primer dan sekunder.¹⁶¹ Data yang digali adalah data yang berkaitan dengan meneliti secara seksama bentuk latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi.

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata dari pihak-pihak yang terlibat dengan obyek yang diteliti seperti hasil wawancara.¹⁶²

Data sekunder adalah data pendukung setelah data primer yang utama. Data sekunder disini mencakup dokumen-dokumen, buku, artikel, penelusuran internet, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya.¹⁶³

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah didapatkan dari lapangan adapun rincian untuk data dalam penelitian terbagi dua:

Pertama, sumber data dalam penelitian ini dari informan mengenai Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Tunanetra Di Banjarbaru.

¹⁶¹ Nurbani, *Penerapan Teori Hukum ...*, hlm 25.

¹⁶² Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm 70.

¹⁶³ Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum ...*, hlm 12.

Kedua, sumber data yang menjadi sumber data pendukung terhadap penyempurnaan penelitian data ini digali dari: buku, jurnal, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁶⁴

Dalam pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan wawancara dengan melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), karena pada jenis penelitian ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.¹⁶⁵

Wawancara ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dipakai sehari-hari oleh informan guna berjalan dengan lancar. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang rinci sehingga fokus permasalahan yang peneliti angkat terjawab oleh informan.

¹⁶⁴ Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum ...*, hlm 135.

¹⁶⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 187.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan bermuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.¹⁶⁶

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait wawancara lewat informan guna tercapainya fakta yang ingin peneliti dapatkan agar mendukung serta melengkapi data penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa, catatan tersebut bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi¹⁶⁷ juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Penulis mengumpulkan beberapa data dari informan

¹⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ed. Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 133.

¹⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 82.

mengenai Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Tunanetra Di Banjarbaru. Selanjutnya Penulis memaparkan apa adanya, yang dianggap tidak pantas atau kurang valid dan tidak berhubungan dengan fokus penelitian akan dihilangkan hingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.¹⁶⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi¹⁶⁹ yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data satu dengan yang lain.

Triangulasi yang biasa digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber yaitu membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang disebut metode kualitatif.¹⁷⁰ Triangulasi dalam penelitian ini adalah membandingkan satu data dengan data lainnya untuk menghasilkan fakta yang jelas guna dianalisis dan didapatkan hasilnya.

¹⁶⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 70.

¹⁶⁹ Sabian Utsman, *Metodologi Penelitian Hukum Progesif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 110.

¹⁷⁰ Moeleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 177.

Peneliti membandingkan hasil wawancara dan observasi dari satuinforman dengan informan yang lain guna tercapainya keabsahan data dalam penelitian ini.